

**PENGARUH PENERAPAN *SERVICE LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 1 BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**VITA ANGGUN CAHYANI**

**K4308059**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
JUNI 2012**

## ABSTRAK

Vita Anggun Cahyani. **PENGARUH PENERAPAN *SERVICE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Service Learning* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk dalam *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini menerapkan menerapkan strategi *Service Learning* pada kelompok eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional dengan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab pada kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh siswa siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2011/2012. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas XI IPA 6 sebagai kelompok eksperimen dan XI IPA 4 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes pilihan ganda, lembar observasi, dan dokumen sekolah. Uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *Service Learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci : Strategi *Service Learning*, Hasil Belajar Biologi.

## ABSTRACT

Vita Anggun Cahyani. **THE INFLUENCE OF *SERVICE LEARNING* TOWARD BIOLOGY LEARNING ACHIEVEMENT OF XI DEGREE STUDENTS AT SMA NEGERI 1 BOYOLALI IN 2011/2012 ACADEMIC YEAR.** Thesis, Surakarta: Biology Education, Faculty Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Surakarta, June 2012.

The aim of this research wants to know the influence of Service Learning strategy toward biology learning achievement of XI degree students at SMA Negeri 1 Boyolali in 2011/2012 academic year.

This research was quasi experiment research which use posttest only control design. This research applied Service Learning strategy in experimental group and conventional strategy with discussion, classical course and question-answer method in control group. Population's research is the entire class XI IPA at SMA Negeri 1 Boyolali in 2011/2012 academic year. Sampling techniques used cluster random sampling. Random result has chosen XI IPA 6 as experiment group and XI IPA 4 as control group. Data was collected using questionnaire, multiple choice test, observation sheet, and document. The data were analyzed by t-test.

The research concluded that the application of Service Learning strategy has taken good effect toward student's achievement cognitive, psychomotor, and affective domain in learning biology of SMA Negeri 1 Boyolali.

Keywords: Service Learning strategy, Biology Learning Achievement.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan, masyarakat, dan bangsa merupakan rangkaian yang tak terpisahkan dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman. Pendidikan yang maju akan mewujudkan masyarakat yang maju. Masyarakat yang maju akan mewujudkan bangsa yang maju pula. Bangsa yang maju hanya dapat diwujudkan oleh masyarakat yang memiliki sumber daya manusia yang mendukung keterlaksanaan pengembangan dan pemajuan bangsa. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan *life skill* untuk pelayanan masyarakat merupakan kunci untuk menjawab tantangan perkembangan dan kemajuan jaman. Hal ini juga didukung oleh Kemendiknas (2010) yang mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik dan mempersiapkan generasi muda untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Pemerintah juga telah mencanangkan tujuan pendidikan nasional untuk mewujudkan suatu bangsa yang maju. Tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan adanya partisipasi aktif antara sekolah, guru dan juga siswa. Ketercapaian tujuan pendidikan nasional bergantung pada keberhasilan proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Peran guru dalam hal ini adalah membelajarkan sedangkan peran siswa adalah belajar.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh perubahan konsepsi dan kebiasaan berpikir siswa. Perubahan tingkah laku hasil dari kegiatan belajar disebut hasil belajar. Tingkah laku hasil belajar (*behavior*) dinyatakan dalam bentuk kata kerja operasional. Kata kerja operasional

merupakan kata kerja yang harus dapat dilakukan oleh siswa (*workable*), dapat diamati (*observable*) oleh guru atau penilai dan harus dapat diukur (*observable*) tingkat keberhasilannya. Rustaman (2005) merumuskan kata kerja operasional berdasarkan Taksonomi Bloom menjadi tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan hal tersebut, Biologi dalam hakikatnya sebagai sains menuntut peserta didik untuk tidak hanya mengembangkan aspek kognitif (produk) saja, tetapi juga harus mengembangkan aspek-aspek yang lain yaitu aspek psikomotorik (proses), dan juga afektif (sikap).

Perkembangan jaman menuntut peningkatan pola pikir siswa. Siswa dipersiapkan untuk memahami hakikat biologi sebagai sains yang meliputi proses, produk dan sikap. Siswa diharapkan memiliki bekal pengetahuan konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau untuk diterapkan sebagai *life skill* dalam kehidupan (Sudargo, 2010). Kenyataan di pembelajaran umumnya menunjukkan pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Salah satu dampaknya adalah kurangnya kontribusi siswa dalam masyarakat dan lingkungan. Pembelajaran sains yang telah dilakukan cenderung kurang memberi wawasan berpikir terhadap lingkungan (Wulan, 2007). Salah satu penyebab kurang optimalnya pencapaian hasil belajar yang berakibat pada rendahnya kontribusi pembelajaran sains terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan adalah penggunaan strategi pembelajaran yang belum tepat sasaran.

Berdasarkan pemikiran tersebut, strategi pembelajaran yang tepat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran agar dapat mencetak siswa yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga dapat menguasai keterampilan serta sikap untuk mengatasi atau mengurangi persoalan di masyarakat yang terjadi sehari-hari di sekitar peserta didik untuk keberlangsungan dan dan keunggulan bangsa di masa mendatang. Strategi pembelajaran yang diterapkan juga harus dapat meningkatkan hasil belajar untuk menunjang peningkatan kontribusi pembelajaran sains terhadap kebutuhan masyarakat, kualitas warga negara dan lingkungan.

Salah satu strategi yang tepat sasaran dalam meningkatkan hasil belajar untuk menunjang peningkatan kontribusi pembelajaran sains terhadap kebutuhan

masyarakat, kualitas warga negara dan lingkungan adalah *Service Learning*. *Service Learning* (SL) merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan antara pengetahuan akademik dengan penyediaan kebutuhan masyarakat khususnya dalam hal pemecahan masalah yang ada (Billig, 2009). Pendapat tersebut didukung oleh *Youth Service America* (2011) yang memaparkan bahwa SL merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan antara pendidikan akademik dengan pelayanan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterlibatan dalam kewarganegaraan serta hubungan dengan masyarakat. SL diharapkan selain meningkatkan pengetahuan siswa tapi juga dapat membangun kesadaran siswa terhadap lingkungan masyarakat, serta meningkatkan kontribusi siswa terhadap kebutuhan masyarakat, kualitas warga negara dan lingkungan.

Thompson melakukan penelitian terhadap efek pada siswa yang berpartisipasi dalam penerapan SL dengan siswa yang memiliki kelas yang relatif sama tanpa penerapan SL. Hasil yang didapatkan bahwa siswa yang mengambil kelas dengan penerapan SL lebih cenderung menghormati keragaman, mampu mengatur waktu dan bertanggung jawab, memiliki keterampilan karir, kemampuan berpikir kritis, dan cita-cita demokrasi serta kewarganegaraan yang baik daripada yang siswa yang menghadiri kelas tanpa penerapan SL (Manolis, 2011).

Manfaat SL di antaranya dapat meningkatkan kemampuan akademik (kognitif), sikap individu (afektif), dan keterampilan siswa dalam masyarakat (psikomotorik) (Bringle, 2010). Berdasarkan uraian tersebut maka SL tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam produk saja, tapi juga dapat meningkatkan keterampilan serta sikap peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi melalui penerapan strategi *Service Learning*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang kontribusi SL terhadap pembelajaran, maka penelitian ini berjudul **Pengaruh Penerapan *Service Learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2011/ 2012**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas serta untuk memperjelas masalah maka disusun sebuah rumusan masalah yaitu apakah penerapan *Service Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2011/2012?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Service Learning* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2011/2012.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memperkuat teori yang sudah ada dalam dunia pendidikan mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Service Learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran biologi terutama dalam hal penerapan strategi pembelajaran yang inovatif.
- c. Meningkatkan kepedulian siswa pada lingkungan masyarakat melalui *Service Learning*.
- d. Meningkatkan kesadaran siswa sebagai warga negara yang baik melalui *Service Learning*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam rangka pemilihan strategi pembelajaran biologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran biologi khususnya terkait dengan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor

- c. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor) siswa dalam pembelajaran biologi.
- d. Bagi peneliti lain di bidang pendidikan, agar dapat melakukan penelitian sejenis tentang hasil belajar biologi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *Service Learning* terhadap hasil belajar biologi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Service Learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar biologi ranah kognitif, psikomotor dan afektif

#### **B. Implikasi**

##### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian secara teoretis dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi pada penelitian sejenis mengenai strategi pembelajaran *Service Learning* dan hasil belajar biologi

##### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memberikan pembelajaran biologi yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan kegiatan pelayanan masyarakat secara aktif sehingga dapat mengeksplorasi kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak siswa dan meningkatkan hasil belajar biologi ranah kognitif, psikomotor dan afektif siswa.

#### **C. Saran**

##### **1. Guru**

- a. Guru mata pelajaran biologi diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran *Service Learning* agar siswa berlatih mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak untuk mengaplikasikannya dalam program pelayanan masyarakat sehingga target hasil belajar biologi dapat tercapai dan siswa mampu memaknai materi pelajaran biologi.
- b. Guru mata pelajaran biologi diharapkan lebih banyak menerapkan strategi pembelajaran melalui kegiatan siswa yang dapat meningkatkan partisipasi

aktif siswa dalam masyarakat sehingga dapat mempersiapkan individu yang bermanfaat untuk masyarakat.

## **2. Peneliti**

Penelitian ini sangat terbatas pada kemampuan peneliti, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran *Service Learning* dan Hasil Belajar Biologi yang lebih luas dan mendalam.